

**FAKTOR–FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT  
MASYARAKAT MENABUNG DI BMT MASYARAKAT  
MADANI SUMATERA UTARA  
(STUDI KASUS MASYARAKAT TEMBUNG PASAR IX)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelas Sarjana Pada  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**DIMA YULIA**  
**NPM: 1601270128**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**FAKTOR–FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT  
MASYARAKAT MENABUNG DI BMT MASYARAKAT  
MADANI SUMATERA UTARA  
(STUDI KASUS DESA TEMBUNG PASAR IX)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelas Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh:

**DIMA YULIA**  
**NPM: 1601270128**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**

  
**Drs. Sarwo Edi, MA**

**U M S U**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

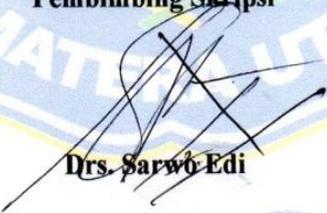
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Dima Yulia  
Npm : 1601270128  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX).

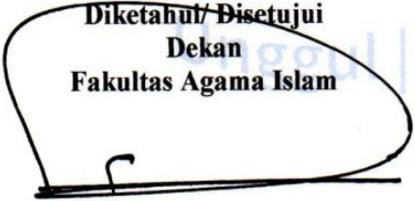
Medan, 08 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

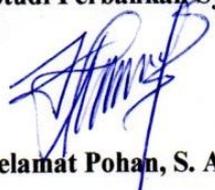
  
Drs. Sarwo Edi

Disetujui/ Diketahui  
Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

  
Selamat Pohan, S. Ag, MA



Unggul, Cerdas &  
Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

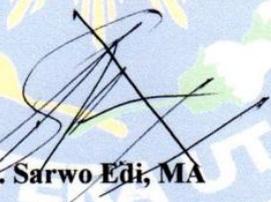
Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa** : Dima Yulia  
**Npm** : 1601270128  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul skripsi** : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX).

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 08 Juli 2020

**Pembimbing Skripsi**

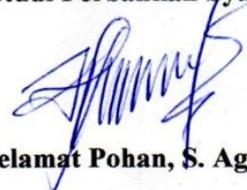
  
**Drs. Sarwo Edi, MA**

**Disetujui/ Diketahui**  
**Oleh:**

  
**Diketahui/ Disetujui**  
**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Diketahui/ Disetujui**  
**Ketua Program**  
**Studi Perbankan Syariah**

  
**Selamat Pohan, S. Ag, MA**

## PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Karya Ilmia Ini Kupersembahkan kepada:*

- 1. Kedua Orang Tua Ku Ayahanda Rudianto yang telah memberikan semangat, dukungan dan mengupayakan seluruh tenaganya demi kelancaran studi ku dan ibundaku syahrida tul fitri serta adik-adikku yang senantiasa selalu mendoakan dan menyemangati setiap langkah ku..*
- 2. Seluruh keluarga baik dari ayah dan ibuku terima kasih telah memberi motivasi dan semangat.*

*Motto hidup :*

*Saat Masalahmu Terlalu Berat  
Untuk Diselesaikan, Beristirahatlah  
Dan Hitung Berkah Yang Sudah Kau  
Dapat*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dima Yulia  
Jenjang pendidikan : S-1  
Program studi : Perbankan Syariah  
Npm : 1601270128

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX”) merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Juli 2020  
Yang menyatakan:



**DIMA YULIA**  
**NPM: 1601270128**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT  
MENABUNG DI BMT MASYARAKAT MADANI SUMATERA UTARA  
(STUDI KASUS MASYARAKAT TEMBUNG PASAR IX)**

**Oleh:**

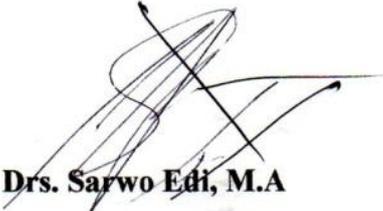
**DIMA YULIA**

**NPM: 1601270128**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 08 Juli 2020**

**Pembimbing**

  
**Drs. Sarwo Edi, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

Medan , Juli 2020

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n Dima Yulia

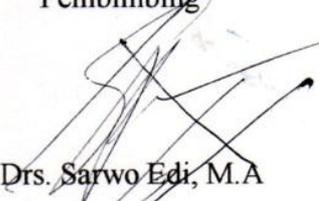
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Dima Yulia yang berjudul FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BMT MASYARAKAT MADANI SUMATERA UTARA (STUDI KASUS MASYARAKAT TEMBUNG PASAR IX Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing

  
Drs. Sarwo Edi, M.A

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Dima Yulia  
**NPM** : 1601270128  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**HARI , TANGGAL** : Senin, 10 Agustus 2020  
**WAKTU** : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
**PENGUJI II** : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Ḍammah	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba: كتب
- Fa'ala: عفل
- Kaifa: كيف

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

## d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

## e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرَّجُلُ
- as-sayyidatu: السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu: الشَّمْسُ
- al-qalamu: الْقَلَمُ
- al-jalalu: الْجَلَالُ

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak

dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تَأْخُون
- *an-nau'*: الْوَنْء
- *syai'un*: شَيْءٌ
- *inna*: إِنَّا
- *umirtu*: أُرِمْتُ
- *akala*: كَال

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Dima Yulia, 1601270128. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix).***

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat menabung di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian, wawancara dan kepustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat madani sumatera utara terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal terdiri dari persepsi, kepercayaan daan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor promosi dan fasilitas.*

*Kata kunci: Minat, Masyarakat, Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara.*

## **ABSTRACT**

***Dima Yulia, 1601270128. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix).***

*This research was conducted to find out what factors caused the lack of community interest in saving at the Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara. This research is a type of field research with a qualitative approach with 19 respondents. Data retrieval is done by direct observation on the object of research, interviews and literature. Based on the results of interviews and the results of the analysis conducted it can be concluded that the factors causing people's lack of interest in saving at BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara consist of two factors, namely internal and external factors, where internal factors consist of perception, trust and knowledge. While external factors consist of promotion and facilities factors.*

*Keywords: Interest, Community, Bmrt Masyarakat Madani Sumatera Utara.*

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)”**.

Penyusunan skripsi ini dilakukan, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universita Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan penyusunan skripsi ini ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kerjasama yang baik. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa untuk Ayahanda tercinta (Rudianto) serta Ibunda Syahridah Tul fitri yang telah memberikan inspirasi dan semangat penulis dalam mengarungi samudra kehidupan ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.EI selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs. Sarwo Edi M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, nasehat, dan masukan kepada penulis dalam meyelesaikan proposal.

7. Seluruh staf pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya program studi perbankan syariah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Suwandi, MS selaku Kepala Desa Sei Rotan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016 terkhususnya Alyani Dzatil Ismah, Dewi Puspita, Misnaini Fitri, Rizki Laili, Lailan Savira, Armadani, Silvi Rahmayani, Almaidah dan teman kerja foto copy darfan family serta teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi perbaikan kedepannya.

Semoga hasil karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Medan, 03 Juli 2020

Penulis



**Dima Yulia**  
**NPM.1601270128**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Rumus Masalah .....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Minat .....	5
2. Pengertian menabung .....	8
3. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	37
D. Tahapan Penelitian .....	38
E. Data dan Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Daata .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
H. Pemeriksaan Keabsaan Temuan.....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43

B. Temuan Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....		28
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian .....		37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Precut Sei Tuan .....	44
Gambar 4.2	Peta Desa Sei Rotan .....	44
Gambar 4.3	Logo BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara .....	47
Gambar 4.4	Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sebagaimana yang diketahui perkembangan lembaga keuangan mikro syariah yang semakin pesat diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat kecil dan menengah dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Adapun tujuan lembaga keuangan mikro syariah itu sendiri yaitu untuk mewujudkan pembebasan masyarakat dari belenggu ribawi, rentenir dan kemiskinan dengan melakukan pemberdayaan berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Namun, dalam hal ini masih banyak masyarakat yang enggan untuk menabung di lembaga keuangan mikro syariah. Fenomena ini dapat dilihat dari pangsa pasar lembaga keuangan mikro syariah yang mana peminat dan jumlah anggotanya masih sedikit dari banyaknya masyarakat yang ada. Adapun lembaga keuangan mikro syariah yaitu berupa *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT).

BMT Masyarakat Madani merupakan suatu lembaga keuangan mikro syariah yang berada di Jl. Sidomulyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli serdang Propinsi Sumatera Utara (Dibelakang pabrik baja utama) yang mana BMT masyarakat madani memiliki kegiatan yang hampir sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

Produk tabungan pada BMT Masyarakat Madani terbilang sangat sedikit peminatnya, padahal BMT Masyarakat Madani merupakan satu-satunya lembaga keuangan mikro syariah di tembung pasar IX dan sudah memperoleh Badan Hukum Menteri Negara Urusan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah SK Nomor; 518.508/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan Akta Notaris No. 108 Notaris Binsar Simajuntak SH, yang seharusnya masyarakat sudah dapat memberikan kepercayaan kepada BMT Masyarakat Madani untuk menabung di BMT tersebut.

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani dengan judul, ***“Faktor – Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Desa Tembung Pasar IX)”***.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Masi banyak masyarakat yang tidak minat untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.
2. Masyarakat yang belum percaya menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.
3. Masyarakat kurang minat menabung dikarenakan fasilitas yang di sediakan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara kurang memadai.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apa Saja Yang Menjadi Faktor – Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara?
2. Apa yang menjadi faktor utama kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui Apa Saja Yang Menjadi Faktor – Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui Apa yang menjadi faktor utama kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat dan menambah wawasan ilmiah tersendiri bagi peneliti.
- b. Guna memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### 2. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat menabung masyarakat di BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).

##### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan saran, pemikiran serta informasi agar nantinya dapat bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

##### 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menabung di BMT, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih BMT.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk tercapainya pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar menghasilkan penelitian yang baik dan muda dipahami. Adapun sistematika penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut:

##### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji teori-teori yang menjadi dasar dari pembahasan secara detail yang akan digunakan dalam penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat/lokasi, waktu penelitian, definisi operasional, data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang hasil analisa dari penelitian faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani

### 2. Hasil Pembahasan Penelitian

Hasil pembahasan ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Slameto (2010:180), minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat menabung juga dapat dikatakan dikategorikan sebagai minat beli yang mana merupakan suatu perilaku yang muncul dikarenakan respon terhadap pembelian.

Minat menabung yang ada pada konsumen merupakan sesuatu yang sangat penting dalam memajukan lembaga keuangan, dikarenakan minat menabung berkaitan dengan perilaku konsumen dalam menentukan keputusannya untuk menabung maupun tidak.

###### **b. Faktor-Faktor Penyebab Minat**

###### **1) Promosi**

Promosi adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh para pemasar untuk memberi informasi dan mengingatkan orang-orang dalam pasar sasaran mengenai produk-produk dan membujuk mereka untuk ikut serta dalam pertukaran. Para pemasar menggunakan banyak alat yang berbeda untuk mempromosikan produk dan jasa yang mereka tawarkan.<sup>1</sup>

Promosi adalah suatu teknik komunikasi yang dirancang untuk menstimulasi konsumen agar membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Adapun hal yang perlu diperhatikan tentang bauran promosi, yaitu terdiri dari periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, publisitas dan hubungan masyarakat. Bauran promosi ini

---

<sup>1</sup>Nickel et.al, *Pengantar Bisnis: Understanding Business Edisi 8 Buku 2, Terj. Diana Angelica, Eleveltia Yulianti Dan Ririen Setiati Riyanti* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 188.

menyampaikan tentang kegunaan, karakteristik dan manfaat produk.<sup>2</sup>Tanpa promosi pelanggan tidak dapat mengenal produk atau jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumennya. Salah satu tujuan promosi perusahaan adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen yang baru.

Adapun tujuan dan tugas dari promosi itu sendiri yaitu sebagai berikut:

a) Menginformasikan (*Informing*)

Promosi yang *informing* akan mengubah kebutuhan menjadi suatu keinginan atau memberikan simulasi minat pada suatu produk. Orang secara khas tidak akan membeli sebuah produk atau jasa sebelum diketahui maksud dan keuntungannya bagi mereka. Maka pentingnya suatu kabar yang informatif untuk mempromosikan produk-produk teknis dan kompleks.

b) Mengingat

Promosi juga digunakan untuk mempertahankan merek di benak setiap orang. Bentuk promosi ini terutama dilakukan pada tahap kedewasaan daur hidup produk. Asumsinya adalah pasar tujuan telah diyakinkan mengenai kebaikan barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan tujuan untuk mengingatkan kembali keberadaan produk tersebut ditengah pasar.<sup>3</sup>

2) Reputasi

Reputasi dalam KBBI adalah perbuatan dan sebagainya sebagai sebab mendapatkan nama baik. Menurut Philip Henslowe, reputasi adalah suatu kesan yang diperoleh dari tingkat pengetahuan dan pengertian terhadap fakta tentang orang-orang, produk ataupun

---

<sup>2</sup>Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Cet I, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 237.

<sup>3</sup>Ari Setiyaningrum et.al, *Prinsip-prinsip pemasaran*,(Yogyakarta: ANDI, 2015), h. 223.

situasi. Sedangkan Frank Jefkins, mengartikan citra sebagai kesan, gambaran atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya mengenai beberapa kebijakan, personel, produk atau jasa-jasa sesuatu organisasi maupun perusahaan.

Pengaruh reputasi/berita negatif dari pemilik perusahaan maupun dari perusahaan lain yang terkait dengan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan pada resiko reputasi pada perusahaan. Oleh karena itu, kredibilitas pemilik dan perusahaan terkait kejadian reputasi pada pemilik dan perusahaan terkait akan sangat berpengaruh. Rusaknya reputasi perusahaan mempengaruhi penurunan tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber pada persepsi negatif terhadap perusahaan. Resiko ini timbul dikarenakan adanya pemberitaan media atau rumor mengenai perusahaan yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi perusahaan yang kurang efektif dan hal ini sangat merugikan perusahaan.<sup>4</sup>

Reputasi menempati posisi yang utama dalam suatu usaha, karena jika reputasi wirausahawan atau usahanya rusak, maka pelanggan, mitra pemodal dan semua pihak akan memiliki keraguan untuk menjalin kerjasama dengannya. Jika reputasi sudah memburuk, maka bisa jadi karyawan pun akan meninggalkan seorang wirausahawan. Sehingga tidak ada yang tersisa lagi, kecuali ketidakpercayaan yang berkumpul disekitar wirausahawan tersebut dan ini menyisakan reputasi yang buruk sekali.<sup>5</sup>

### 3) Fasilitas

Fasilitas merupakan studi fasilitas yang meliputi tentang bangunan usaha, mesin dan tata letak mesin, kebutuhan bahan baku dan bahan penolong serta tenaga kerja yang diperlukan .

---

<sup>4</sup>Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 109.

<sup>5</sup>Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Cet I, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h.305.

Studi mengenai bangunan, mesin dan tata letak mesin akan selalu berhubungan dengan perkembangan teknologi yang akan digunakan untuk memproduksi suatu produk/jasa yang telah digagaskann sehingga nantinya setelah berproduksi, teknologi usaha tidak lebih rendah dari teknolohi saingan, minimal sama dengan saingan, jika mungkin harus di atas saingan sehingga memiliki keunggulan komparatif.<sup>6</sup>

## 2. Pengertian Menabung

Menabung merupakan bagian dari mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menabung juga dapat diartikan menyisihkan sebahagian hartaa yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Para pakar keuangan menyatakan bahwa cara terbaik menabung yaitu mengambil di muka sebesar 10%-20% dari pendapatan. Yang artinya tabungan bukanlah sisa dari konsumsi, melainkan alokasi terencana di muka karena diambil sebelum pemenuhan kebutuhan konsumsi, melainkan alokasi terencana di awal sebelum pemenuhan kebutuhan konsumsi. Anjuran dan prinsip menabung telah dirangkum dalam QS. Yusuf: 47-48: <sup>7</sup>

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: Yusuf berkata: “supaya kamu bertanam tujuh tahun lamnya sebagaimana biasa; maka apa yang hendak kamu tuai hendaklah kamu biarkan bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.” (QS. Yusuf: 47)<sup>8</sup>

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

“Kemudian akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang akan menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.” (QS. Yusuf: 48).<sup>9</sup>

<sup>6</sup>Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis: Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, cet.3(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.128

<sup>7</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Cet I(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.176.

<sup>8</sup> Q.S. Yusuf 10:47.

<sup>9</sup>Q.S. Yusuf 10:48.

Adapun maksud dari ayat tersebut ialah bawasannya kita dianjurkan untuk menabung agar kita memiliki persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang disamakan dengan itu. Adapun tujuan dari tabungan itu sendiri yaitu penyesihan sebahagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang dan sebagai alat untuk melakukan transaksi bisnis atau usaha individu maupun kelompok.

### **3. *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)***

#### **a. *Pengertian BMT (Baitul maal wa tamwil)***

Baitul maal wa tamwil merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitulmaal* dan *baitul tamwil*. *Baitulmaal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti; Zakat, infaq dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan islam.<sup>10</sup>

*Baitul maal wa tamwi* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro yang berdasarkan prinsip-prinsip islam. BMT sesuai dengan namanya yang terdiri dari dua fungsi utama yaitu: baitul maal (*Bait* = Rumah *Maal* = Harta) dimaksudkan sebagai lembaga amil zakat (LAZ) sebagaimana kemudian muncul UU No. 38/19 99, yaitu menerima titipan dana zakat, infaq dan sadekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Baitut tamwil (bait = rumah, at-tamwil = pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain

---

<sup>10</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: tinjauan teoretis dan praktis*, cet. 1 ( Jakarta: kencana, 2010), h. 363.

mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Adapun fungsi dari BMT itu sendiri yaitu:

- 1) Penghimpunan dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana)
- 2) Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah dan mampu memberikankemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
- 3) Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
- 4) Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.<sup>11</sup>

Selain itu BMT juga memiliki beberapa peran, diantaranya yaitu:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari prektif ekonomi yang bersifat non islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang betapa pentingnya ekonomi islam. Hal ini bisa dilaakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya da bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barnag, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.
- 2) Melakukan pendanaan dan pembinaan terhadap usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggotanya.
- 3) Melepaskan ketergantungan terhadap rentenir, masyarakat yang masih tergantung pada rentenir disebabkan rentenir

---

<sup>11</sup>Veithzal Rivai et.al, *Financial Institution Management: Manajemen Kelembagaan Keuangan Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h.609.

dapat memnuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan dana secara cepat. Maka dari itu BMT harus memiliki kemampuan melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan lain sebagainya.

- 4) Senantiasa selalu menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.<sup>12</sup>

Untuk mencapai tujuan, visi dan isi BMT ada beberapa upaya yang dilakukan, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil/syariah.
- 2) Mengembangkan lembaga dan bisnis kelompok usaha muamalah yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT
- 3) Jika BMT telah berkembang cukup mapan, memprakarsai badan usaha sektor riil (BURSIL) dari sejumlah POKUSMA sebagai usaha pendamping.

Jika dilihat dalam kerangka sistem ekonomi islam, BMT memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengetasan kemiskinan
- 2) Membrikan sumbangan aktif terhadap nupaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.

---

<sup>12</sup>Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: tinjauan teoretis dan praktis*, cet. 1 ( Jakarta: kencana, 2010), h. 365.

<sup>13</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.38.

- 3) Menciptakan sumber pembiayaan dan menyediakan modal untuk anggotanya dengan prinsip syariah.
- 4) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung, menumbukembangkan usaha-usaha yang produktif dan membrikan bimbingan atau konsultasi bagi anggota di bidang usaha yang kelolah oleh para anggotanya.
- 5) Meningkatkan wawasan atau kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian berprinsipkan islam.
- 6) Membantu para pengusaha kecil untuk mendapatkan pinjaman
- 7) Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

**b. Dasar Hukum BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*)**

BMT memiliki dasar hukum syari yaitu Al-Quran dan Hadist. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya BMT harus mengikuti prinsip-prinsip seperti yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, juga nilai dasar yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

BMT mendasarkan semua produk dan operasinya pada prinsip-prinsip efisiensi, keadilan dan kebrsamaan. Adanya kesamaan ikatan emosional keagamaan yang kuat antara pemegang sahaam, pengelola dan nasabah, seingga dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.<sup>14</sup> Dasar hukum kegiatan BMT terdapat dalam beberapa surat di dalamnya Al-Quran dan hadist diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Surah Al-Baqarah ayat 279

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ زُجُورٌ

أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika

<sup>14</sup> Mikhriani, “Koperasi Dan Bmt: Sebuah Fenomena Sumber Dana Untuk Kemaslahatan Umat”, Dalam Jurnal Dakwah, Vol.XI, h. 41.

kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat, maka bagimu pokok hartamu kamu tidak lagi menganiaya dan tidak pula dianiaya”.<sup>15</sup>

## 2) Surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

هُمُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”<sup>16</sup>

## 3) H.R. Muslim No. 2971

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالثَّمَرُ بِالثَّمَرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ مِثْلًا بِمِثْلِ يَدَا بِيَدٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ اشْتَرَادَ فَقَدْ أَزْبَى الْأَخْذَ وَالْمُغْطِي فِيهِ سَوَاءٌ

Artinya: “Diriwayatkan oleh abu said Al khudri bahwa raasulullah bersabda, “emas hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (cash). Barang siapa memberi tambahan atau meminta tabahan, sesungguhnya ia telah berurusan dengan riba. Penerima dan pemberi sama-sama bersalah”.

<sup>15</sup> Q.S. Al-Baqarah 2: 279.

<sup>16</sup> Q.S. At-Taubah 9: 103.

Selain landasan hukum yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist, adapun badan hukum BMT itu sendiri yaitu:<sup>17</sup>

1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Koperasi

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang pengkoperasian, BMT sebagai lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, disinggung pada pasal 87 ayat (3), bahwa “koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip-prinsip ekonomi syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam peraturan pemerintah”.

Dengan menyinggung koperasi berdasarkan prinsip syariah ayat ini tanpa penjelasan lebih spesifik pada teknis operasional lainnya, UU pengkoperasian seakan memberikan ruang gerak yang amat terbuka bagi koperasi syariah (termasuk BMT) dengan menunggalkan batasan pada klausul peraturan pemerintah.

2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang koperasi

Norma yang digunakan BMT dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang koperasi adalah:

- a) Pasal 44 ayat (1) “pengertian anggota koperasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini termasuk calon anggota yang memenuhi syarat”.
- b) Penjelasan pasal 17 ayat (1)  
“Sekalipun demikian, sepanjang tidak merugikan kepentingannya, koperasi dapat pula memberikan pelayanan kepada bukan anggota sesuai dengan sifat kegiatan usahanya, dengan maksud untuk menarik yang bukan anggota menjadi anggota koperasi”.

---

<sup>17</sup>Nourma Dewi, “Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia”, Dalam Jurnal Serambi Hukum, Vol. 11, h. 103.

### c. Prinsip Islami BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*)

Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam merupakan implikasi dari nilai *filosofis* ekonomi islam yang dijadikan sebagai pondasi dan perilaku ekonomi. Berdasarkan filosofi yang ada dapat diturunkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, seperti tujuan kegiatan ekonomi konsumsi, produksi, distribusi, pembangunan ekonomi, kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan sebagainya. Filsafat ekonmi islam didasarkan pada konsep *triangle* yaitu: filsafat tuhan, manusia dan alam. Filsafat ekonomi inilah yang membedakan ekonomi islam dengan ekonomi kapitalis.<sup>18</sup> Prinsip islami di BMT juga merupakan pembentukan suatu sistem yang mana dalam agama islam memiliki prinsip, sebagai berikut: <sup>19</sup>

#### 1) Larangan Untuk *Riba*

*Riba* dalah tambahan sesuatu yang dikhususkan, maksudnya adalah tambahan pada modal pokok. *Riba* hukumnya haram dalam semua agama *samaway*, kemudian islam dating dan memperkuat keharamannya. *Riba* terbagi menjadi dua yaitu *riba nasi'ah* dan *riba fadl*.

*Riba nasi'ah* adalah tambahan pada harta sebagai kompensasi bertambahnya tempo pembayaran. Sedangkan, *riba fadl* adlah menjual sesuatu dengan alat tukar sejenis dengan adanya penambahan salah satunya tanpa tenggang waktu, seperti menjual uang 100 ribu yang jelek dengan 90 ribu yang baru.

Praktik *riba* pada umumnya banyak memasuki are transaksi dibidang jasa seperti, lembaga-lembaga keuangan, lembaga perbankan, pasar uang dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Adapun larangan untuk melakukan praktik *riba* dalam Al-Quran terdapat dalam surah Al-baqarah (2: 275):

<sup>18</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 13.

<sup>19</sup>Selamat Pohan, "Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan". Dalam *Intiqad*, Vol. 8, h.102.

<sup>20</sup> Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Ed.I, Cet I, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.133

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata, sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan).<sup>21</sup>

## 2) Larangan Untuk Maysir

Maysir adalah memperoleh sesuatu tanpa sebuah usaha, karena mendapatkan suatu hasil melalui spekulasi dan nasib, bukan karena kerja keras. Kata maysir juga dimaknai dengan judi, dan dalam Al-Quran biasa dipakai kata azlam yang artinya perjudian.

Maysir yang juga dikenal dengan judi adalah suatu transaksi yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk memiliki suatu benda/jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lainnya, yaitu dengan mengkaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan tertentu. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Quran surah (Al-Baqarah 2:219) :<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Al- Baqarah 2: 275.

<sup>22</sup>Ika Yunia Fauzia, *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan*, Ed.I, Cet I, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.127.

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ

وَإِنَّهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ

اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٨﴾

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan maysir, katakanlah bahwa didalamnya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat yang banyak, tetapi dosanya lebih banyak dari pada manfaatnya, dan mereka bertanya kepadamu tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “kelebihan (dari apa yang diperlukan)”. Demikian Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu memikirkan.

### 3) Larangan Untuk *Gharar*

*Gharar* adalah ketidak jelasan dalam suatu transaksi dari pihak penjual atau pembeli, objek serta serah trima. *Gharar* juga berarti keraguan, tipuan atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan pihak lain. Hal ini dikarenakan adanya ketidak pastian, baik mengenai objek akad dan waktu penyerahan objek tersebut. Imam Al-Qarafi mengemukakan *gharar* adalah suatu akad yang tidakdiketahui dengan tegas, apakah efek akad akan terlaksanakan atau tidak, seperti melakukan jual-beli ikan yang masih di dalam air. Jual beli yang tidak jelas ada jual beli yang mengandung unsur *gharar*.<sup>23</sup>

Adapun prinsip-prinsip islamiah pada BMT yaitu:

- 1) Menerapkan cita-cita dan nilai-nilai islam (salam: keselamatan, berkeadilan, kedamaian dan kesejahteraan) dalam kehidupan ekonomi masyarakat luas.
- 2) Menggunakan akad yang jelas
- 3) Senantiasa berpihak pada yang lemah.

<sup>23</sup>*Ibid*, h.128

- 4) Melakukan program pengajian/penguatan ruhani yang teratur dan berkala sebagai bagian dari program takziah *Da'I Fi'ah Qalilah* (DFQ).

BMT sebagai lembaga usaha yang mandiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk menghasilkan laba bersama dengan prinsip bagi hasil dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungan disekitarnya.
- 2) Bukanlah lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf.
- 3) Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara sukarela dengan melibatkan masyarakat disekitarnya.
- 4) Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil serta bukan milik perorangan maupun kelompok tertentu di luar masyarakat sekitar BMT itu berdiri. Dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan BMT sangatlah penting dikarenakan BMT didirikan dari masyarakat dan untuk masyarakat. Ide dasar dan tujuan didirikannya BMT antara lain untuk kepentingan masyarakat serta dilakukan secara sukarela dan berkesinambungan.

#### **d. Sistem Operasi Dan Prosedur BMT (Baitul Maal Wa Tamwil)**

##### **1) Produk Penghimpun Dana**

Dalam pelaksanaan kegiatannya operasionalnya BMT tidak terlepas dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dua fungsi ini merupakan fungsi dari manajemen BMT, agar usaha di BMT menjadi lebih berkembang. Pengurus haruslah memiliki strategi yang efektif dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

---

<sup>24</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.40.

Dalam manajemen penghimpunan dana, prinsip utama yang paling penting adalah menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat terhadap BMT dan hal ini berkaitan dengan kinerja di BMT tersebut.<sup>25</sup>

BMT sebagai lembaga usaha bersama dalam mengelola dana anggotanya harus memiliki komitmen dan integritas terhadap prinsip muamalah. Dengan hal itu, maka dalam proses penghimpunan dana harus mempertimbangkan dua hal penting yaitu: asas dana yang benar dan sehat, serta prosedur persetujuan, dokumentasi, administrasi dan pengawasan penghimpunan dana. Sumber dana yang dihimpun haruslah diketahui kehalalannya. Penghimpunan dana yang harus dihindari meliputi penghimpunan dana yang tidak sesuai dengan syariah dan bersebrangan dengan peraturan pemerintah, seperti hasil korupsi, judi, pencucian uang, ataupun dari cara-cara curang lainnya.

Dalam menghimpun dana BMT cenderung memiliki cakupan yang terbatas. Oleh sebab itu, maka BMT harus mampu mengidentifikasi berbagai sumber dana kemudian mengemasnya menjadi berbagai produk yang bernilai jual. Adapun akad-akad yang digunakan dalam proses penghimpunan dana yaitu:

**a) Akad *Wadiah* (Titipan)**

*Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki.

Selain itu, *wadiah* dapat juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan). Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa, apa bila benda yang dititipkan mengalami kerusakan, pada hal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana layaknya, si penerima titipan tidak wajib menggantinya. Akan

---

<sup>25</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.71.

tetapi, apabila kerusakan itu disebabkan karena kelalaiannya, maka ia wajib menggantinya. Dengan demikian, akad *wadiah* mengandung unsur amanat atau kepercayaan. Berikut ini dasar hukum akad *wadiah*.<sup>26</sup>

❖ QS. Al-Baqarah (2): 283<sup>27</sup>

❖ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seseorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipengang. Tetapi, sebagian yang lain hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikan, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

❖ QS. An-Nisa (4): 58<sup>28</sup>

❖ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.

<sup>26</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I, Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.72.

<sup>27</sup>QS. Al-Baqarah 2: 283.

<sup>28</sup>Q.S. An-Nisa 4: 58.

❖ HR. ABU Dawud, No. 3534 dan At-Tirmidzi, No. 1264

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَلَمَنْتَ إِلَى مَنْ أَمَّنْتَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَتْكَ

Artinya: “Serahkanlah amanat pada orang yang mempercayaimu dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu”.<sup>29</sup>

Dalam BMT prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah prinsip *wadiah yad dhamanah*, yaitu pihak BMT yang dititipi bertanggung jawab secara penuh atas harta yang dititipkan dan BMT boleh memanfaatkan harta yang dititipkan tersebut. BMT akan mendapatkan hasil dari dana nasabah yang digunakan serta dapat memberikan intensif atau bonus kepada pihak yang mempercayakan dananya.

*Wadiah* memiliki ketentuan yang pada umumnya adalah keuntungan atau kerugian penyaluran dana yang dititipkan menjadi hak milik dan ditanggung oleh BMT sepenuhnya. Semetara itu, pihak pemilik dana tidak dijadikan imbalan dan tidak menanggung kerugian sama sekali. Untuk penarikan dana, pihak BMT dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana, tetapi sama sekali tidak diizinkan untuk menjanjikan hal ini pada saat akad berlangsung.<sup>30</sup>

#### b) Akad *Mudharabah* (Simpanan Berjangka)

Akad penghimpunan dana yang kedua adalah akad *mudharabah*. Dalam akad ini, penyimpan bertindak sebagai pemilik dana (*shahib al-mal*), sedangkan BMT bertindak sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Dana yang dikumpulkan BMT melalui akad ini akan dimanfaatkan lalu disalurkan dalam pembiayaan, baik dalam bentuk *murabahah* maupun *ijarah*. Selain itu, BMT juga dapat memanfaatkan dana itu untuk melakukan pembiayaan dengan prinsip *mudharabah*, dimana

<sup>29</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), 75.

<sup>30</sup>*Ibid.*

hasil usaha yang dikelola akan dibagi sesuai dengan nisab yang disepakati diawal pembiayaan. Jjika BMT menggunakan dana yang dihimpun dalam pembiayaan mudharabah pihak BMT bertanggung jawab terhadap kemungkinan yang terjadi.<sup>31</sup>

Jenis simpanan *mudharabah* terbagi menjadi dua prinsip yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* merupakan prinsip *mudharabah* yang tidak memiliki batasan bagi pihak BMT dalam menggunakan dana yang berhasil disimpan. Dengan kata lain, pihak anggota sama sekali tidak memberikan persyaratan apapun kepada pihak BMT mengenai jenis usaha, penggunaan akad ataupun peruntukan dana. Dalam hal ini, maka pihak BMT memiliki kebebasan penuh untuk melakukan penyaluran dana kedalam usaha apapun yang sekiranya menguntungkan. Dengan konsep ini pihak BMT dapat melakukan pengembangan dengan dua jenis penghimpunan dana yaitu konsep tabungan dan deposito *mudharabah*.<sup>32</sup>

Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah konsep penghimpunan dana dalam bentuk simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menerapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh pihak BMT. Seperti, dana yang disimpan di BMT harus dipergunakan untuk bisnis tertentu saja sesuai dengan syariah serta harus menggunakan akad tertentu saja.

**c) Akad *Musyarakah* (Kerja Sama)**

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih unuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (himpunan fatwa DSN-MUI, 2003: 50).

---

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 76

<sup>32</sup>*Ibid*, h.77.

## 2) Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana pada BMT adalah suatu transaksi penyediaan dana kepada anggota tau calon anggota yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak pula termasuk jenis penyaluran dana yang dilarang secara hukum positif. Adapun fungsi dari penyaluran dana yaitu untuk meningkatkan daya guna, peredaran, dan lalulintas uang anggota atau calon anggota BMT, meningkatkan aktifitas investasi BMT dan sebagai sumber pendapatan terbesar pada BMT.<sup>33</sup>

Adapun produk-produk penyaluran dana pada BMT yaitu:

### a) Akad *Murabahah* (Produk Jual Beli)

Jual beli menurut fiqh ialah akad jual beli atas suatu barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga, kondisi barang kepada pembeli kemudian ia mensyaratkan laba dalam jumlah tertentu.<sup>34</sup>

Sementara itu, menurut ekonomi islam akad jual beli adalah suatu akad jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Berikut ini beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang akad jual beli sesuai dengan syariah:

❖ QS. Al-Baqarah (2): 275<sup>35</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ

الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ

الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ

<sup>33</sup>*Ibid*, h.79.

<sup>34</sup>*Ibid*, h. 80.

<sup>35</sup>QS. Al-Baqarah 2: 275.

وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Allah, lalu ia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dulu menjadi miliknya dan urusannya terserah kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni nearaka, mereka kelakal didalamnya.

❖ QS. An-Nisa (4): 29<sup>36</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu”.

<sup>36</sup>Q.S. An-Nisa 4: 29.

❖ HR. Ibnu Majah No. 2280.<sup>37</sup>

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.  
(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya : “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan adalah jual beli secara tangguh, mudharabah dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”.

Akad *murabahah* digunakan untuk memfasilitasi anggota BMT dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti membeli rumah, kendaraan, barang-barang elektronik, furnitur, barang dagangan, bahan baku, atau bahan pembantu produksi.

BMT boleh menunjuk unit sektor rill sebagai penyuplai barang-barang yang akan dibeli anggota lalu menyetorkan dana pembelian barang ke sektor rill tersebut. BMT mewakili pembelian barang tersebut dengan cara memberikan akad wakalah jika didapati unit sektor rill tidak memiliki stok barang. Setelah barang tersebut menjadi milik BMT baru dilaksanakan akad jual beli mudharabah kepada anggota BMT yang memerlukan barang tersebut.<sup>38</sup>

**b) Bai' As-Salam (Menyegerakan Dan Mendahulukan Pembayaran)**

*Bai As-salam* jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu. Pembayaran harus dilakukan pada kontrak yang ditentukan. Pada saat penyerahan barang ditetapkan

<sup>37</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.80.

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 84

berdasarkan kesepakatan dengan kualitas dan jumlah yang disepakati pula (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003:30).<sup>39</sup>

c) **Bai' Al-Istishna (Meminta Buatkan)**

Menurut bahasa, *istishna* ialah meminta buatkan. Sedangkan menurut istilah, *bai' al-istishna* ialah akad jual beli dimana seorang produsen ditugaskan membuat suatu barang (pesanan). Adapun menurut konteks ekonomi syariah, *bai' al-istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan pembuat (penjual).

Jika pembeli dalam akad istishna tidak mewajibkan BMT untuk membuat barang pesanan sendiri guna memenuhi kewajiban dalam akad istishna kedua dengan pihak ketiga (sub kontraktor). Akad istishna ini disebut istishna paralel. Namun, jika pihak pertama dan kedua telah memenuhi kewajiban masing-masing, akad istishna ini dihentikan. Berikut ini dasar hukum dalam akad bai istishna:

❖ QS. Al-Baqarah (2): 282<sup>40</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya: wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.

❖ H.R. At-Tirmidzi No. 1272 dan Amr Bin Auf<sup>41</sup>

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا  
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَىٰ شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا.

<sup>39</sup>Veithzal Rivai et.al, *Financial Institution Management: Manajemen Kelembagaan Keuangan Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h.616.

<sup>40</sup>Q.S. Al-Baqarah 2: 282

<sup>41</sup>Nurul Huda et.al, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, Ed. I,Cet. I, (Jakarta: Amzah, 2016), h.82.

Artinya: “*perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram*”.

**d) Al-Ijarah (pemindahan hak guna)**

*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003: 58).<sup>42</sup>

**3) Produk Jasa**

Adapun produk jasa yang lazim diterapkan BMT diantaranya adalah (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003):<sup>43</sup>

**a) Wakalah (Mewakulkan)**

*Wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan dari satu pihak ke pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan (Himpunan Fatwa DSN-MUI, 2003: 66). Prinsip perwakilan diterapkan dalam BMT dimana BMT bertindak sebagai wakil dan anggota sebagai pemberi wakil (muwakil).

Prinsip ini diterapkan untuk pengiriman uang atau transfer, penagihan, dan *letter of credit* (L/C). sebagai imbalan, BMT mengenakan biaya administrasi atau biaya jasa terhadap anggotanya.

**b) Kafalah (Menjamin)**

*Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

---

<sup>42</sup>Veithzal Rivai et.al, *Financial Institution Management: Manajemen Kelembagaan Keuangan Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 616.

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 617.

Prinsip penjaminan yang dilakukan pada pihak BMT dimana pihak BMT bertindak sebagai penjamin sedangkan anggota sebagai pihak yang dijamin. Sesebagaimana wakalah, untuk jasa al-kafalah BMT pun mendapatkan bayaran dari anggotanya.

**c) Hawalah (Mengalihkan)**

Akad ini diterapkan pada BMT yang mana pihak BMT sebagai penerima pengalihan piutang dan nasabah bertindak sebagai pengalih piutang. Aplikasi dalam BMT untuk jasa ini adalah *factoring* atau ajak piutang, post-date check, bill discounting.

**d) Qardh (Penyaluran Dana)**

Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota yang memerlukannya. Nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama (himpunan fatwa DSN-MUI, 2003: 111).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

no	Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Reni dan A. Alhifni (jurnal syarikah, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019)	Faktor-Faktor Penyebab Kuranginya Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah	penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis menggunakan structural equation modelling (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga dan produk memiliki pengaruh positif terhadap kurangnya minat

			masyarakat menabung di LKMS. Sementara itu faktor lokasi, layanan, fasilitas dan promosi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di LKSM.
2	Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid dan Taufiq Wijaya (Anil Islam, Vol.10, No. 1, Juni 2017)	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah	Ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, seperti lingkungan, biaya, produk, proses, pesaing, personal trait (people), promotion, margin, minat individu. Dari hasil uji confirmatory factor analysis data menunjukkan bahwa setiap indikator atau dimensi pembentuk masing-masing variabel laten menunjukkan baik dan dalam dimensi terpadu. Artinya seluruh faktor tersebut memang berpengaruh mempengaruhi keputusan masyarakat untuk tidak memilih produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di Indonesia.
3	Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari	Pengaruh lokasi dan kualitas pelayanan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini

	Setiawan (Volume 3, Nomor 2, Desember 2012)	terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia	adalah pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 300 nasabah yang merupakan jumlah keseluruhan nasabah yang menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang selama tahun 2012 sampai bulan juni dan dengan sampel 30 responden. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan. Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas pelayanan yang terdiri dari reability, responsiveness, assurance emphaty dan tangibles terhadap keputusan menabung. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan nilai t hitung t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu reability (3,8381,7011), Assurance (3,0621,7011).
4	Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti, (Jurnal Of Business And Banking, Volume 5, Number 1, May-	Pengaruh Promosi, Lokasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya	Penelitian ini terdiri dari 74 sampe nasabah bank mandiri yang dipilih melalui judgment sampling. Regresi dengan software SPSS digunakan

	October, 2015)		untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen bank mandiri surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa bank mandiri syariah harus lebih memperhatikan kualitas layanan dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan tabungan mereka.
5	Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, (Jurnal Mannajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1, 2014)	Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Surabaya	Penelitian ini terdiri dari 100 sampel. Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank danamon surabaya.
6	Rono Andespa, (Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan,	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank	Penelitian ini dilakukan di sumatera barat. Adapun tujuan dalam penelitiannya yaitu untuk

	Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni, 2017)	syariah	melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 250 sampel yaitu terdiri dari para nasabah. Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi nabah dalam mengambil keputusan untuk menabung ialah faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan presentase varian 74,462% yang artinya responden masih mempertimbangkan variabel yabg diteliti, sedangkan sisanya 25, 538% memperlihatkan variabel yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini.
7	Ayu Nurtika Dewi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung	Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Adapun hasil yang didapat

			<p>dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pelayanan, variabel produk tabungan dan variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada PD BPR BKK Kendala Cabang Patean. Secara parsial diketahui bahwa variabel pelayanan dan variabel produk tabungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menabung PD BPR BKK Kendala Cabang Patean. Variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada PD BPR BKK Kendala Cabang Patean.</p>
8	Ayu Retno Lestari	<p>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank</p>

			<p>syariah. Faktor-faktor tersebut adalah lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuisisioner kepada masyarakat muslim di kabupaten bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim Bantul</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			untuk menabung di bank syariah.
--	--	--	---------------------------------

Dari kedelapan penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai minat menabung. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada studi kasus penelitian yang berbeda serta metode penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian ini juga lebih menitik beratkan pada faktor apa yang paling dominan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode penalaran induktif dimana analisis induktif bermakna analisis yang dimulai dengan melakukan observasi spesifik menuju terbentuknya pola umum dan percaya bahwa terdapat banyak perpektif yang akan dapat diungkapkan.<sup>44</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampak apa. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai *aktualisasi*, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif terfokus pada kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti dan memiliki penjelasan bagian-bagian apa saja yang menjadi pusat perhatian serta hal yang nantinya akan dibahas secara mendalam dan tuntas.

Dalam penelitian ini maka, penulis melakukan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data aktual dengan melakukan observasi secara langsung, setelah mengumpulkan data aktual dan selanjutnya melakukan analisis. Nantinya setelah pengumpulan data tersebut penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan observasi sampai mendapatkan jawaban.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah Jl. Sidomulyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang Propinsi Sumatera Utara. Rencana penelitian dimulai Januari-Juli 2020.

---

<sup>44</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), h. 188.

<sup>45</sup>Imam Guanawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara,2013), h. 80.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan januari 2020 sampai dengan juli 2020.

Table 3.1  
Pelaksanaan waktu penelitian

No	Jadwal penelitian																													
		Jan 2020				Feb 2020					Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																									
2	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■																					
3	Bimbingan proposal									■	■	■	■																	
4	Seminar proposal																■													
5	Pengumpulan data																	■					■	■	■	■				
6	Bimbingan skripsi																										■	■		
7	Sidang skripsi																													

### C. Kehadiran Peneliti

Adapun kehadiran peneliti dalam hal ini berperan sebagai instrument pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangatlah diperlukan, dikarenakan kehadiran peneliti dibutuhkan guna mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai partisipan yang artinya disaat proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin dari yang terbesar hingga

yang terkecil sedikitpun. Peneliti berfungsi sebagai evaluator yang mana peneliti mengevaluasi jalannya penelitian dari awal hingga akhir penelitian dilakukan.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah ssuatu hal yang penting. Dimana tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengajuan permohonan izin kepada kepala desa Jl. Sidomuliyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang Propinsi Sumatera Utara untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data.
3. Analisis dan penelitian.
4. Kesimpulan.

#### **E. Data Dan Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh penulis adalah dengan cara megumpulkan sejumlah data yang diberikan oleh pihak-pihak yang dipandang memiliki kaitan dengan objek yang akan diteliti baik berupa observasi, literatur dan wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari masyarakat Jl. Sidomuliyo Tembung Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang Propinsi Sumatera Utara. Data skunder adalah pada penelitian ini didapat dari studi pustaka yang mana data ini diambil dari beberapa buku, media internet dan jurnal.

#### **F. Teknik Pengmpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi lapangan dan studi pustaka. Adapun definisi studi lapangan dan studi pustaka yaitu:<sup>46</sup>

### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung atas objek yang menjadi dasar penelitian. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu meliputi wawancara dan observasi. Adapun definisi wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu, sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Yang perlu digaris bawahi adalah setiap wawancara pasti melibatkan komunikasi, tetapi tidak semua komunikasi adalah wawancara. Maksudnya ialah, komunikasi disebut wawancara jika memiliki tujuan tertentu antara kedua pihak, jika komunikasi tidak memiliki tujuan itu bukanlah wawancara melainkan nobrol santai.<sup>47</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan mengenai objek yang dituju untuk menghasilkan suatu informasi yang diinginkan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui penelusuran dokumen. Teknik ini digunakan untuk memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

### 2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur dan buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan media internet

---

<sup>46</sup>Widodo, *Metode Penelitian: Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.74.

<sup>47</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Cet.II, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 27.

sebagai media pendukung dalam mencari informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>48</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Dalam proses menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan menyajikan suatu hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan dan saran. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif dan deduktif. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengkaitkan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan secara umum. Dengan metode induktif, peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan lapangan kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati.<sup>49</sup>

Sedangkan metode deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari teori-teori umum, postulat dan pradigma tertentu kemudian mengabungkan data-data empiris, sebagai alat penarik kesimpulan. Metode deduktif ini digunakan dalam menganalisa data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang nantinya dideskripsikan secara verbal.<sup>50</sup> Teknik analisis deskriptif pada awalnya dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu lalu mengklasifikasikannya dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran atas masalah yang diteliti.<sup>51</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini adalah:

#### 1. Pengumpulan Data

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu wawancara, obsevasi dan dokumentasi.

---

<sup>48</sup> Widodo, *Metodelogi Penellitian: Populer Dan Peraktis*, Cet. III, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h.75.

<sup>49</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yopgyakarta: Andi Offset, 1989), H.66.

<sup>50</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian masyarakat*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), H. 270.

<sup>51</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 75.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah kedua dalam analisis kualitatif, yaitu dengan cara memilah-milah data dan memadukannya kembali agar terlihat mana data yang penting, mana yang tidak penting, menyederhanakan data seperti, merumuskan suatu gagasan umum terhadap fenomena yang sedang diteliti kedalam bentuk data. Dalam analisis kualitatif, peneliti harus memutuskan data mana yang akan digunakan untuk dideskripsikan sesuai dengan prinsip selektifitas.<sup>52</sup>

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti melihat hasil penelitian. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk kata, kalimat, diagram dan sebagainya. Dengan tampilan tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengekstrapolasi data untuk melihat pola sistematis dan hubungan timbal balik.

## 4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

### a. Penarikan kesimpulan

Menurut (Morissan, 2019), Memberikan kesimpulan merupakan tahap bagian ketiga dalam analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan merupakan tahap dalam pemberian makna terhadap hasil penelitian sehingga dapat dengan mudah dipahami.

### b. Verifikasi

Verifikasi yaitu meninjau ulang data sebanyak yang diperlukan untuk mengecek kebenaran atas kesimpulan yang dibuat. Sehingga kesimpulan yang dibuat harus diuji apakah kesimpulan yang diberikan dapat dipercaya, dapat dipertahankan, dijamin dan tidak memerlukan penjelasan alternatif lainnya.

## H. Pemeriksaan Keabsaan Temuan

Dalam penelitian ini pengecekan data ataupun pemeriksaan keabsaan data dalam penelitian ini adalah pengecekan kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu

---

<sup>52</sup>Morissan, Riset Kualitatif, Cet. I, (Jakarta: Pranamedia Group, 2019), h. 19

kriteria untuk menunjukkan bahwa data informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya kebenarannya, yang artinya hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh para responden yang memberikan informasi selama penelitian berlangsung.<sup>53</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik kapasitas kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.<sup>54</sup>

Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga diharapkan setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis maupun teori.

---

<sup>53</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 330.

<sup>54</sup>*Ibid.*

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis Desa Sei Rotan**

Kecamatan Percut Sei Tuan adalah salah satu dari tiga puluh tiga kecamatan yang masuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang luas kelurahannya mencapai 190, 79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 20 desa/kelurahan. Adapun salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah Desa Sei Rotan yang secara geografis, terletak pada 3°54' Lintang Utara dan 98°86' Bujur Timur.<sup>55</sup>

Desa Sei Rotan terdiri dari 13 dusun, 69 RT dan 20 RW, sedangkan luas desa seluar 5,16 km<sup>2</sup> atau 3,02 persen dari total luas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang memiliki luas 170,79 km<sup>2</sup>. jarak desa Sei Rotan menuju ibukota Provinsi Sumatera Utara yakni kota Medan ± 7 kmm atau sekitar 30 menit perjalanan, sedangkan untuk menuju ibukota kabupaten deli serdang yakni lubuk pakam ± 16 km atau satu jam perjalanan.

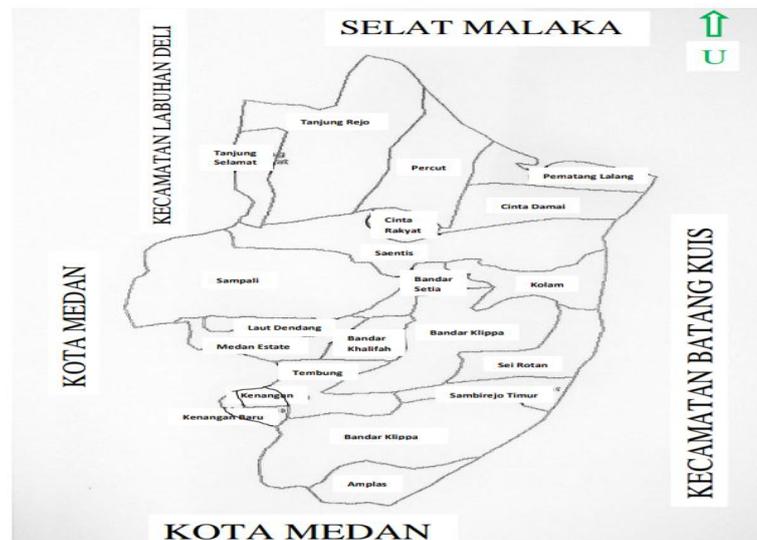
Adapun batas-batas wilayah Desa Sei Rotan yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan dan perkebunan PTPN II.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis.

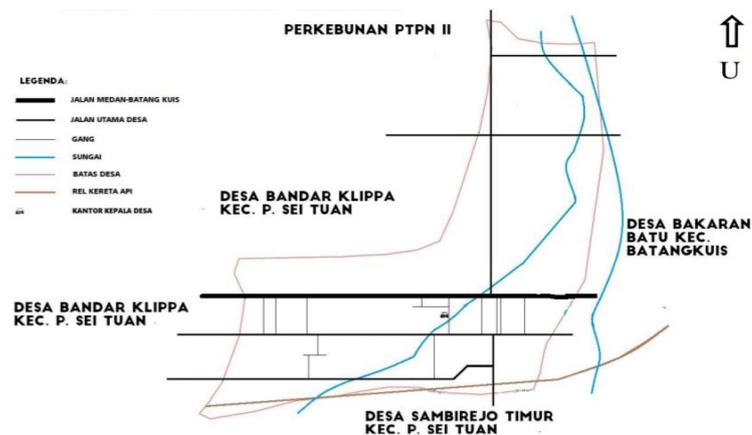
---

<sup>55</sup> Percut Sei Tuan Dalam Angka 2018, BPS Kabupaten Deli Serdang.

Berikut ini Peta Kecamatan Percut Sei Tuan dan Peta Desa Sei Rotan:



**Gambar 4.1. Peta Kecamatan Percut Sei Tuan**



**Gambar 4.2 Peta Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan**

Dari data yang diperoleh dari kantor kepala Desa Sei Rota yang beralamat di JL. Pendidikan II dusun 4, Desa Sei Rotan berada di ketinggian 3 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan sebanyak 3.000 mm per tahun. Topografi desa sei rotan berupa daratan dan di beberapa area masi ditemukan persawahan, ladang dan pemukiman warga. Luas wilayah pemukiman warga Desa Sei Rotan terdiri dari 174, 281 Ha, lahan untuk industri seluas 32 Ha, tanah wakaf untuk pemakaman 0,500 Ha, lahan persawahan dan ladang mencapai 224, 100 Ha.

Kontur tanah merupakan bekas rawa-rawa dan suhu rata-rata 28,6°C membuat desa Sei Rotan sangat cocok ditanami berbagai macam tanaman pertanian, sehingga sebagian masyarakat desa Sei Rotan yang berprofesi sebagai petani. Selain rawa-rawa, kontur tanah desa Sei Rotan adalah berpasir yang tak cocok ditanami tembakau maupun untuk tanaman lainnya sehingga masyarakat lebih memilih mendirikan rumah di atas tanah berkontur tersebut. Selain itu desa sei rotan juga terdapat perternakan seperti ayam kampung, itik, kambing, domba, sapi dan kuda.<sup>56</sup>

Dalam hal pemerintahan desa, Kepala Desa Sei Rotan menjalankan roda pemerintahan desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979. Berdasarkan UU tersebut sejak tahun 1980, Kepala Desa Sei Rotan dipilih oleh masyarakat/penduduk Sei Rotan melalui pemilihan umum (pemilu) Kepala Desa yang diselenggarakan oleh panitia pemilu yang diatur dengan peraturan daerah.<sup>57</sup>

Sei rotan sendiri terdiri dari kata “sei” yang berasal dari bahasa melayu yang artinya “sungai”, sedangkan “rotan” adalah tumbuhan menjalar yang batangnya bisa diolah menjadi barang atau perabotan. Jadi, “sei rotan” bisa disebut “sungai rotan” dan nama ini menjadi nama sebuah desa dikarenakan konon pada masa dahulu banyak ditemukan pohon rotan di sekitar sungai yang mengalir di desa tersebut, sehingga masyarakat menamai desa tersebut dengan nama sungai rotan atau sei rotan. Selain rotan, di sungai tersebut terdapat juga bebatuan yang berukuran besar, sungai tersebut juga dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pengairan untuk sawah dan kebun. Sungai rotan tersebut masih bisa ditemui mengalir di Desa Sambirejo Timur menuju dusun 6, dusun 4, dusun 3 Desa Sei Rotan dan selanjutnya mengalir menuju Desa Kolam.

## 2. Penduduk

Penduduk awal desa sei rotan adalah etnis melayu yang berasal dari kota medan yang menempati tanah belanda yang tidak terpakai yang biasa disebut dengan tanah *juluran*. Tanah juluran adalah kebun-kebun tembakau yang baru saja dipanen tetapi tidak ditanami kembali karena adanya sistem rotasi yang dipakai oleh pihak perkebunan. Tanah tersebut masih mengandung sisa-sisa pupuk

<sup>56</sup> Data dari Kantor Kepala Desa Sei Rotan tahun 1999.

<sup>57</sup> Suwandi M.S. Kepala Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 15 Juni 2020

tembakau sehingga etnis melayu memanfaatkannya untuk dikelola menjadi lahan pertanian. Kemudian masuklah etnis jawa sebelum terjadinya proklamasi di tahun 1945.

Di tahun 1986, jumlah penduduk sei rotan terdiri dari 6.340 jiwa dan berjumlah 1.345 rumah tangga yang mana 3.277 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 3.063 berjenis kelamin perempuan. Sedangkan berdasarkan golongan etnis, mayoritas suku jawa sebanyak 3.170 jiwa, kemudian etnis melayu sebanyak 2.530 jiwa dan etnis banten sebanyak 640 jiwa. Adapun mata pencarian masyarakat desa sei rotan terdiri dari berbagai profesi yaitu pegawai negeri sipil (PNS), ABRI (polisi dan militer), karyawan, pedagang, peternak, petani dan pensiunan.

### **3. Deskripsi BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara**

Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara beralamat di JL. A. Rahman Hakim No. 161 Kelurahan Medan Timur Kecamatan Medan Area Notaris BINSAR SIMAJUNTAK SH No 108 27 Maret 2007 (Sebelum Perubahan). Setelah selesai RAT Tahun Buku 2010 Pada Anggaran Dasar perubahan dan di Akte Notariskan Muhammad Irwan HRP SH MKn. Berpindah alamat di Jl. Sidomuliyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei. Rotan No. 96 Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli serdang Propinsi Sumatera Utara (Dibelakang pabrik baja utama). Telepon/Fax 061-7389517 kode pos 20371.

Koperasi syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara didirikan pada hari selasa tanggal 27 Maret 2007 merupakan koperasi syariah BMT yang diinisiasi oleh bapak Poniman dan kawan-kawan di Sumatera Utara dan memperoleh badan hukum menteri negara bagian koperasi dan usaha kecil menengah SK Nomor , 518.503/29BH/II/KUK/2007 pada tanggal 27 Maret 2007 dengan akta notaris N. 108 Notaris Bisnar Simajuntak SH. Koperasi syariah BMT MASDA merupakan jawaban respon positif berkembang pesatnya lembaga lembaga keuangan mikro non bank yang berbasiskan syariah. BMT terdiri dari dua bagian Baitul Maal dan Baitul Tamwil dengan fungsinya sebagai berikut : <sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>BMT MASDA, "Profile Bmt Masyarakat Madani Sumateraa Utara", Didapat Dari [Http://Bmt-Masda.Blogspot.Com/2012/10/Profile-Masda-Koperasi-Syariah-Bmt.Html?M=1](http://Bmt-Masda.Blogspot.Com/2012/10/Profile-Masda-Koperasi-Syariah-Bmt.Html?M=1) (diakses tanggal 27 Juni 2020).

Kegiatan Baitul Maal adalah sebagai badan amil yang menerima titipan infak, zakat, dan sadaqaha untuk kemudian menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Baitul Tamwil lebih berorientasi ke dunia bisnis yang mana untuk mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling bawah untuk anggota dan lingkungannya. Dalam kegiatannya, Baitul Tamwil menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan titipan dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada anggota yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dengan prosedur yang lebih mudah dan berdasarkan bagi hasil.

Adapun visi dan misi, logo dan struktur BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara:

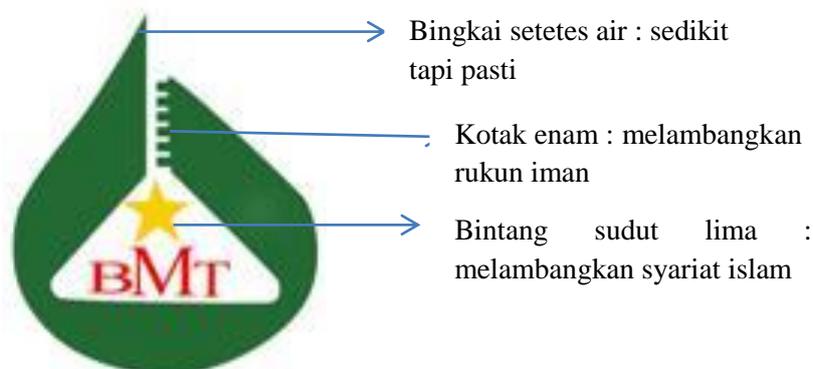
a. Visi

Menjadi sebuah lembaga keuangan yang mandiri, besar, unggul dan terpercaya dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur, selamat dan sejahtera pada tahun 2019.

b. Misi

Menimbuh kembangan usaha mikro/kecil agar tangguh dan profesional dalam tekad mengentaskan kemiskinan, mengurangi kesenjangan antara si miskin dan si kaya dan meningkatkan kesejahteraan hidup umat manusia, dengan mengaplikasikan sistem ekonomi islam.

c. Logo BMT Masyarakat Madani dan Maknanya



**Gambar 4. 1 Logo Perusahaan**

Warna hijau : menunjukkan kesucian.

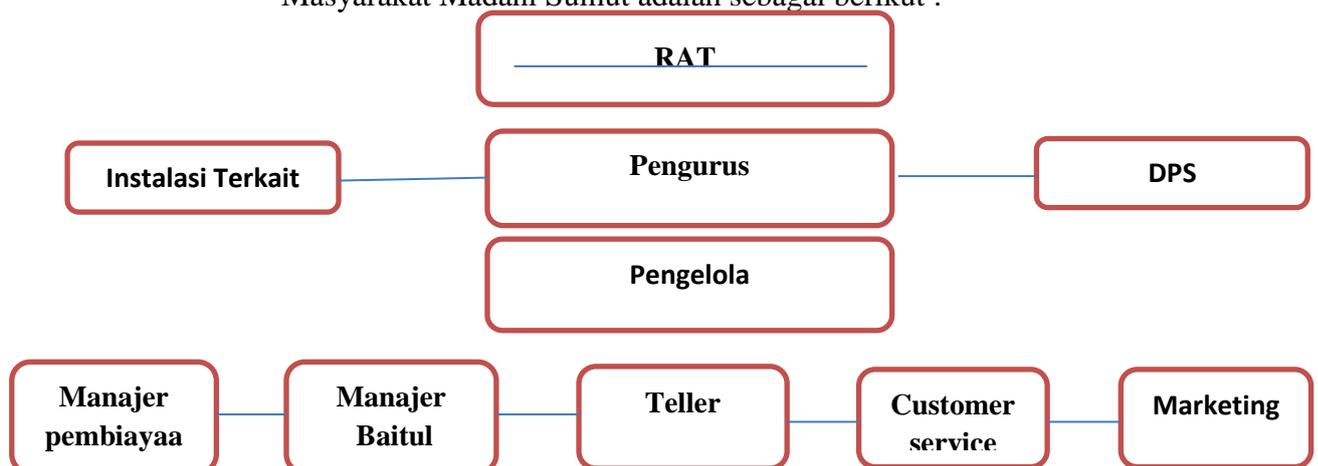
Warna emas : menunjukkan kemakmuran dan keadilan.

Maknanya adalah walupun BMT kecil bagaikan setetes air dipandang tandus dengan mengedepan kan keimanan dan syariat islam untuk memperbaiki kehidupan umat agar sejahtera dan makmur serta meningkatkan keimanan.

d. Struktur organisasi BMT Masyarakat Madani Sumut

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungan dan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi merupakan alat dan cara kerja untuk mengatur sumber daya manusia bagi kegiatan-kegiatan ke arah mencapai tujuan, dari itu maka struktur organisasi harus dirancang sedemikian rupa, sehingga sumber daya manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengendalian intren melalui suatu sistem pengendalian kerja yang sesuai dengan bagian-bagian yang terdapat didalam perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan membuat struktur organisasi yang sesuai dengan misi yang ingin jalankan. Maka dari itu, setiap karyawan harus memahami struktur organisasi ditempat mereka bekerja.

Berdasarkan uraian tersebut maka struktur organisasi BMT Masyarakat Madani Sumut adalah sebagai berikut :



**Gambaran 4.2 Struktur Organisasi BMT Masyarakat Madani SUMUT**

1) Pengurus

Ketua : Drs. M.Yusman

Sekretaris : Wiwin Nurzanah ST,MT

Bendahara : Dakwati S.Pdi

2) Pengawas

Ketua : Poniman, ST

Sekretaris : Suheri

Anggota : Firiyadi, SE

Faisal Rahmad

Chairunni, ST

3) Pengelola

Manajer Pembiayaan : Dian Guntur Ansari Hsb

Manajer Baitul Maal : Muhammada Soleh Sitorus

Teller : Nong Safitr

Customer Service : Sri Masithah Dewi

Marketing : Aminuddin Al Hafiz Lubis

e. Deskripsi tugas BMT Masyarakat Madani Sumut

1) Manajer Pembiayaan

Bertanggung jawab dalam melakukan pembiayaan kepada setiap anggota yang ingin melakukan pembiayaan. Dan memberikan keputusan untuk menyetujui pembiayaan tersebut maupun tidak menyetujuinya.

2) Manajer Baitul Maal

Manajer baitul maal bertanggung jawab unntuk kegiatan operasional yang meliputi zakat, infaq, dan shadaqa, manajer baitul mall juga Yang menentukan bagaimana penyaluran atas zakat, infaq, dan shadaqa tersebut.

3) Teller

Bertanggung jawab terhadap pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi dalam kegiatan pelaksanaan BMT serta alat pendukung transaksi.

#### 4) *Customer service*

Bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan segala pelayanan anggota maupun calon anggota.

#### 5) *Marketing*

*Marketing* bertugas untuk menawarkan produk-produk yang ada di BMT agar masyarakat tertarik terhadap produk-produk yang ditawarkan.

### **B. Temuan Penelitian**

Berikut ini peneliti akan mengemukakan hasil temuan penelitian tentang faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara , yaitu:

#### **1. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)**

Lembaga keuangan mikro syariah adalah lembaga atau badan usaha yang mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Sistem ini didasari oleh larangan dalam islam untuk mengambil keuntungan dengan bunga atau disebut dengan *riba*.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lembaga keuangan mikro syariah pada umumnya melakukan penghimpunan dana dan penyaluraan dana. Adapun lembaga keuangan mikro syariah yang peneliti maksudkan yaitu BMT Masyarakat Maadani Sunatera Utara.

BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang menyalurkan dananya untuk memberikan pembiayaan dan menghimpun dananya dengan menawarkan produk tabungan kepada masyarakat terutama masyarakat sekitar lingkungan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara yaitu masyarakat desa Sei Rotan. Dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar terbiasa memiliki simpanan masa depan dan diharapkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun persyaratan untuk membuka tabungan atau menjadi anggota pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara yaitu:

- a. Memberikan foto copy KTP/Kartu Keluarga
- b. Pas Foto 3x4 (2 Lembar)
- c. Menyetorkan saldo awal sebesar Rp. 25.000

Strategi pemasaran yang digunakan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara untuk menarik minat nasabah, yaitu:

- a. Promosi (Pemasaran)

Pemasaran yang dilakukan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara yaitu dengan mengadakan pertemuan di Balai Desa atau rumah-rumah warga dengan memberikan undangan terlebih dahulu kepada warga untuk hadir. Seperti di desa Saintis , disana telah dibentuk kube yang berbentuk sekelompok petani kebun, yang permodalannya telah dibantu oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan setiap minggunya akan dipantau perkembangannya. Begitu juga di desa Sei Rotan BMT Masyarakat Madani sering melakukan perkumpulan kepada warga untuk memberikan wawasan mengenai lembaga keuangan mikro syariah dan mengajak warga agar ikut bergabung di BMT Masyarakat Madani, tak hanya itu marketing juga setiap minggunya mengajak para pedagang sayuran maupun warung-warung kecil untuk ikut bergabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

- b. Lokasi

Adapun dari segi lokasi BMT Masyarakat Madani sudah terbilang strategis dikarenakan berdiri di jalan besar desa Sei Rotan. Lalu disekitar kantor juga terdapat fasilitas umum seperti sekolah, pasar, warung makan dan masjid. Selain itu kantor BMT Masyarakat Madani terbilang lumayan luas dan BMT Masyarakat Madani Merupakan satu-atunya lembaga keuangan mikro syariah di desa Tembung Pasar IX terlebih lagi masyarakat desa tersebut lebih dominan memeluk agama islam.

c. Harga

Tawaran menarik lainnya yaitu dengan tidak memberi patokan tarif untuk produk tabungan, hanya saja anggota harus memiliki tabungan awal sebesar dua puluh lima ribu rupiah.

d. Produk

Kemudian adanya simjaka (simpanan berjangka) yang membuat anggota mendapatkan bagihasil bila menginvestasikan dananya di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam jangka waktu tertentu. BMT Masyarakat Madani juga memberikan pelayanan jemput bola jika anggota tidak dapat datang ke kantor untuk menabung.<sup>59</sup> Adapun produk tabungan yang ditawarkan pihak BMT Masyarakat Madani kepada masyarakat yaitu:

- a. Tabungan Berjangka (TAJAKA), simpanan yang dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal misalnya 3, 6, dan 12 bulan.
- b. Tabungan Idul Fitri (TADURI), simpanan yang diniatkan untuk kebutuhan disaat idul fitri dan dapat diambil menjelang hari raya Idul Fitri.
- c. Tabungan Qurban (TAQUR), simpanan yang diniatka untuk membeli hewan qurban dan dapat diambil pada saat ingin membeli hewan qurban.
- d. Tabungan Pendidikan Anak (TADIKA), simpanan yang digunakan untuk mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan anak, dan diambil pada saat menjelang awal tahun ajaran baru.
- e. Tabungan Mandiri Sejahtera (TAMARA), tabungan biasa yang bisa diambil setiap waktu.

Minat menabung masyarakat di desa Sei Rotan masi terbilang minim mengingat bahwa BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara merupakan satu-satunya lembaga keuangan mikro syariah yang menyediakan jasa tabungan atau simpanan di desa Sei Rotan. Menurut pak hafiz selaku karyawan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara

---

<sup>59</sup> Aminuddin Al Hafiz Lubis. Marketing BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Wawancara Online. Tanggal 12 Agustus 2020.

bagian marketing menyatakan bahwa menurutnya, penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara ada jasa simpanan atau tabungan, umumnya masyarakat hanya mengetahui bawasannya lembaga seperti BMT atau semacam koperasi hanya menawarkan produk pinjaman saja. Apalagi yang syariah, masyarakat masi banyak yang belum paham dan masyarakat juga hanya mengetahui kalau produk simpan pinjam itu hanya di bank. Sebenarnya kalau dilihat dari media-media tempat iklan hanya perbankan saja yaang diiklankan amat jarang lembaga keuangan mikro syariah di iklankan. Otomatis persepsi masyarakat hanya perbankan tempat untuk simpanan, kemudian dalam masalah keamanan masyarakat selalu berpikir buruk karena takut jika uang mereka dilarikan walaupun tidak semua lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT memiliki niat buruk.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, maka peneliti melakukan wawancara kepada Lisa Rahayu, Amirudin Tobing, Mega Tampubolon, PoniyeM, Rosalina, Nuraini, Nurdiana Pane selaku masyarakat sekitar di desa Sei Rotan, sebagai berikut:

Ibu Lisa Rahayu merupakan salah satu wirausahawan sukses di desa Sei Rotan. Usaha makanan yaitu sayur matang yang dimiliki Ibu Lisa sudah dikenal banyak masyarakat desa Sei Rotan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lisa menyatakan, Belum ada promosi dari pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara sehingga Ibu Lisa belum mengetahui banyak hal tentang BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Sedangkan menurutnya promosi sangatlah penting dan dibutuhkan karena dengan adanya promosi bisa saja ibu Lisa tertarik untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara tetapi sampai saat ini Ibu Lisa belum melihat adanya promosi yang dilakukan pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara terkhusus untuk dirinya sendiri, faktor promosi inilah yang menyebabkan ibu Lisa tidak menabung di BMT Masyarakat

Madani Sumatera Utara dan memilih menabung di salah satu Bank Konvensional.<sup>60</sup>

Sedangkan Bapak Amiruddin Tobing, mengatakan bahwa salah satu alasannya belum menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan belum mengetahui secara mendalam bagaimana sistem yang diterapkan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.<sup>61</sup>

Menurut Ibu Mega Tampubolon adapun alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan ketidak tahuannya mengenai BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara Ibu Mega belum pernah mendengar ataupun adanya promosi kepadanya oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan itu merupakan salah satu alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.<sup>62</sup>

Ibu Poniem, reputasi sangatlah penting dikarenakan banyaknya BMT lain yang tutup jadi ibu poniem khawatir jika BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara mengalami hal yang sama dan hal tersebut menjadikan salah satu alasan ibu poniem tidak tertarik untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.<sup>63</sup>

Menurut ibu Nuraini salah satu mantan anggota BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam proses pencairan agak sulit, dikarenakan pada saat promosi pihak BMT Masyarakat Madani Memberikan tawaran jika sudah menabung dan tabungannya sudah mencapai lima ratus ribu rupiah maka anggota dapat melakukan pembiayaan atau pinjaman. Tetapi, disaat tabungan Ibu Nuraini sudah mencapai enam ratus ribu rupiah dan ibu nuraini mengajukan pinjaman dalam proses pencairan lama sekali, sehingga dikarenakan Ibu Nuraini membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya Ibu Nuraini menarik tabungannya dan tidak menabung lagi di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, Ibu Nuraini

---

<sup>60</sup> Lisa Rahayu. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 15 Juni 2020.

<sup>61</sup> Amiruddin Tobing. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 15 Juni 2020.

<sup>62</sup> Mega Tampubolon. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 16 Juni 2020.

<sup>63</sup> Poniem. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 16 Juni 2020.

lebih memilih mengikuti jula-jula dibandingkan menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dibaginya jula-jula lebih jelas dibandingkan menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.<sup>64</sup>

Sedangkan menurut Ibu Rosalina, salah satu alasannya tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan fasilitas dan produk yang disediakan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara biasa-biasa aja atau kurang menarik dan menurutnya jika menabung maka uang yang ditabungnya akan berkurang dikarenakan biaya administrasi sehingga dia memilih mengikuti jula-jula yang diketuai oleh dirinya sendiri.<sup>65</sup>

Sedangkan menurut Ibu Nurdiana Pane, salah satu faktor yang menyebabkan beliau tidak menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan kurangnya kejelasan mengenai bagi hasil menurutnya bagi hasil sama dengan bunga malah lebih besar bagi hasil dibandingkan dengan bunga yang ada di koperasi dan bank-bank konvensional biasanya dan ini menjadi salah satu alasan mengapa beliau tidak menabung di BMT Masyarakat Madani.<sup>66</sup>

### C. Pembahasan

Untuk menganalisa faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, maka peneliti melakukan wawancara kepada 7 orang responden selaku masyarakat desa Sei Rotan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam beberapa faktor, sebagai berikut:

#### 1. Faktor Persepsi

Persepsi adalah proses menafsirkan suatu informasi oleh seseorang untuk menciptakan gambaran atau suatu pemikiran yang memiliki makna tertentu mengenai dunia. Persepsi juga merupakan pandangan seseorang

---

<sup>64</sup> Nuraini. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 15 Juni 2020.

<sup>65</sup> Rosalina. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 15 Juni 2020.

<sup>66</sup> Nurdiana pane. Masyarakat Desa Sei Rotan. Wawancara Di Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan, Tanggal 20 Juni 2020.

terhadap sesuatu, banyak masyarakat yang takut menabung dikarenakan ketidakjelasan bagi hasil, dan proses pencairan tabungan yang lama dan sulit.

## 2. Faktor Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Kepercayaan ini timbul berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan persepsi. Sebagai masyarakat belum percaya kepada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dikarenakan banyaknya BMT-BMT lain yang tutup sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor mengapa masyarakat belum menabung di BMT Masyarakat Madani. Untuk itu pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara harus terus meningkatkan kinerjanya agar masyarakat dapat menaruh kepercayaan lebih terhadap BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

## 3. Faktor Pengetahuan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Pengetahuan masyarakat merupakan suatu informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan sistem bagi hasil. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan masyarakat mengenai sistem bagi hasil masih minim sekali, sehingga sering terjadi kesalahpahaman yang mana masyarakat masih mengatakan bahwa sistem bunga sama saja dengan bagi hasil yang mana hanya beda penyebutan saja dan pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara membenarkan hal tersebut, pihak BMT menyatakan bahwa banyak masyarakat yang tidak menabung dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BMT, seperti apa sistemnya dan apa saja produk-produknya. Untuk itu perlunya edukasi atau sosialisasi yang paling mendasar mengenai lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah terutama mengenai sistem bagi hasilnya.

## 4. Faktor Promosi

Dari hasil penelitian di lapangan promosi yang dilakukan oleh pihak BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara masih terbilang kurang

dan belum optimal, khususnya untuk produk tabungan. Karena dari penelitian yang dilakukan kepada masyarakat alasan mereka belum menabung didominasi oleh ketidaktahuan masyarakat akan lembaga tersebut serta produk yang ditawarkan. Sedangkan promosi merupakan suatu hal yang penting untuk perkembangan sebuah badan usaha. Tujuan dari adanya promosi yaitu untuk mengenalkan produk-produk yang dimiliki suatu badan usaha kepada masyarakat agar masyarakat memiliki minat untuk membeli dan menggunakan jasa yang ditawarkan pada badan usaha tersebut.

Keputusan masyarakat untuk menggunakan dan membeli produk atau jasa yang ditawarkan diawali dengan pencarian informasi terlebih dahulu. Dengan adanya informasi maka akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, promosi atau sosialisasi mengenai Baitull Maal Wat Tamwil perlu ditingkatkan. Apalagi pada saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, jadi BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara harus lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk melakukan promosi.

#### 5. Faktor Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang menjadikan daya tarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu badan usaha. Semakin bagus fasilitas yang ditawarkan maka semakin tertarik konsumen untuk menggunakan produk dan jasa tersebut. Dikarena fasilitas yang ada pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara terbilang biasa-biasa saja menjadikan salah satu faktor masyarakat tidak menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh pihak BMT Masyarakat madani Sumatera Utara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 7 responden faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung terdiri dari beberapa faktor yaitu faktor persepsi, faktor kepercayaan, faktor pengetahuan, faktor pengetahuan dan faktor fasilitas.
2. Melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan pada masyarakat Tembung Pasar IX Desa Sei Rotan dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan faktor promosi menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak terkait, yaitu:

1. Bagi BMT Masyarakat Madani
  - a. Diharapkan pada bagian pemasaran lebih giat dalam melakukan promosi dan mensosialisasikan produk-produknya.
  - b. Dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai sistem ekonomi islam.
2. Bagi masyarakat
  - a. Diharapkan masyarakat dapat menjadikan ekonomi islam sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari.
  - b. Menjadikan BMT Masyarakat Madani sebagai sarana melakukan kegiatan ekonomi islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Hendaknya menambah jumlah responden agar data yang didapat lebih akurat, mengingat jumlah masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.
  - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. 2012. *"Profile Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara"*. [Http://Bmt-Masda.Blogspot.Com/2012/10/Profile-Masda-Koperasi-Syariah-Bmt.Html?M=1](http://Bmt-Masda.Blogspot.Com/2012/10/Profile-Masda-Koperasi-Syariah-Bmt.Html?M=1) (diakses tanggal 27 Juni 2020).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. *Percut Sei Tuan Dalam Angka*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang. 2018.
- Dwi, Suwiknyo. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Dewi, Nourma. "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia". *Jurnal Serambi Hukum*. ISSN. No. 01. Volume 11. 2017.
- Fauzia, Ika Yunia. *Islamic Entrepreneurship: Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaa*. Cetakan I. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2019.
- Guanawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Huda, Nurul Et. Al. *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Cetakan I. Jakarta: Amzah. 2016.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam: tinjauan teoretis dan praktis*, Cetakan I. Jakarta: kencana. 2010.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Obssevasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Cetakan II. Jakarta: Rajwali Pers. 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*. Yopgyakarta: Andi Offset. 1989.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis: Teori Dan Pembuatan Proposal Kelayakan*, Cetakan 3. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian masyarakat*, Edisi Revisi III, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- Moelong, Lexy J. *Metode Pendekatan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Roosda Karya. 2002.

- Mikhriani. “Koperasi Dan BMT: Sebuah Fenomena Sumber Dana Untuk Kemaslahatan Umat”. *Jurnal Dakwah*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. No. 1. Volume XI. 2011.
- Nickel et.al. *Pengantar Bisnis: Understanding Business Edisi 8 Buku 2, Terj. Diana Angelica, Elevelia Yulianti Dan Ririen Setiati Riyanti*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Pohan, Selamat. “Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan”. *Jurnal Intiqad*, Medan. No. 2. Volume 8. 2016.
- Rivai, Veithzal et.al. *Financial Instution Management: Manajemen Kelembagaan Keuangan Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Rustam, Bambang rianto. *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Setiyaningrum, Ari et.al. *Prinsip-prinsip pemasaran*, Yogyakarta: ANDI. 2015.
- Widodo, *Metode Penelitian: Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Widodo. *Meteodelogi Penellitian: Populer Dan Peraktis*, Cetakan III. Depok: Rajawali Pers. 2019.

## Lampiran 1

### DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Aminuddin Al Hafiz Lubis  
Alamat : Desa Sei Rotan  
Agaam : Islam  
Umur : 24 Tahun  
Pekerjaan : Karyawan Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara
  
2. Nama : Lisa Rahayu  
Alamat : Desa Sei Rotan  
Agama : Islam  
Umur : 45 Tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta
  
3. Nama : Amiruddin Tobing  
Alamat : Desa Sei Rotan  
Agama : Islam  
Umur : 55 Tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta (Kedai Kelontong)
  
4. Nama : Mega Tampubolon  
Alamat : Desa Sei Rotan  
Agama : Islam  
Umur : 35 Tahun  
Pekerjaan : Wirausahawan (Toko Baju)
  
5. Nama : Poniye  
Alamat : Desa Sei Rotan  
Agama : Islam

Umur : 56 Tahun

Pekerjaan : Petani

6. Nama : Nuraini

Alamat : Desa Sei Rotan

Agama : Islam

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

7. Nama : Rosalina

Alamat : Desa Sei Rotan

Agama : Islam

Umur : 49 Tahun

Pekerjaan : Honorer SD

8. Nama : Nurdiana Pane

Alamat : Desa Sei Rotan

Agama : Islam

Umur : 36 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta (Berjualan Kartu Paket)

## LAMPIRAN 2.

### 1. Kantor Kepala Desa Sei Rotan



Sumber: Koleksi Pribadi, Juni 2020.

### 2. Perbatasan Desa Bandar Kalippa Dengan Desa Sei Rotan



Sumber: Koleksi Pribadi, Juni 2020.

### 3. Perbatasan Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Dengan Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis



Sumber: Koleksi Pribadi, Juni 2020.

#### 4. Foto Dokumentasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

2 Jumadil Akhir 1441 H  
27 Januari 2020 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dima Yulia  
Npm : 1601270128  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,57  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor – faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung pasar IX)	Acc 6/2/20	Ars. Sarwo Edi, MA	cc 
2	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk-produk di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara	/	/	/
3	Starategi pemasaran pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam meningkatkan modal dan penyaluran pembiayaan	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Dima Yulia

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dima Yulia  
Npm : 1601270128  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A  
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA  
Judul Skripsi : Faktro-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-6-2020	Di tambah responden yg di wawancara. Di tambah pemahaman -		
26-6-2020	Penerapan pendekatan bibliografi lisa data yg di unghap hari. Sebelum kesimpulan		
30-6-2020	Lengkap. halo mau yg.		

Medan, 26 Juni 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menja... surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dima Yulia  
 NPM : 1601270128  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Drs.Sarwo Edi M.A  
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara (Sudi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-7-2020	ACC		

Medan, 03 Juli 2020

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Drs.Sarwo Edi M.A



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi  
Nomor dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 94/IL.3/UMSU-01/F/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

27 Syaban 1441 H  
21 April 2020 M

Kepada Yth : **Kantor Kepala Desa Sel Rotan Kec. Percut Sel Tuan**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Dima Yulla**  
NPM : **1601270128**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



Dekan,

**Dr. Muhammad Qorib, MA**



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA SEI ROTAN**

Kantor : Jl. Pendidikan II Dusun II Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos 20371

Nomor : 070 / 3377  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset

Sei Rotan, 29 April 2020  
Kepada Yth :  
Bapak : Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Agama Islam  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam, Nomor: 94/II.3/UMSU-01/F/2020, Tanggal 29 April 2020 Perihal : Izin Riset di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan, yang dilaksanakan oleh :

**Nama : DIMA YULIA**  
**NPM : 1601270128**  
**Program studi : Perbankan Syariah**  
**Judul : Faktor Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar IX)**

Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami Pemerintah Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan siap membantu sepenuhnya berkaitan dengan Judul Penelitiannya, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DESA SEI ROTAN  
KEC. PERCUT SEI TUAN**  
**SUWANDI, MS**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dima Yulia  
Tempat,Tanggal Lahir: Huta Parik, 23 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMKS Citra Abdi Negoro  
Alamat : Huta Parik  
No.Hp : 085260847154

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Rudiato  
Nama Ibu : Syahrida Tul Fitri  
Alamat : Huta Parik

Riwayat Pendidikan :

Tahun 2004-2010 SDN 097354

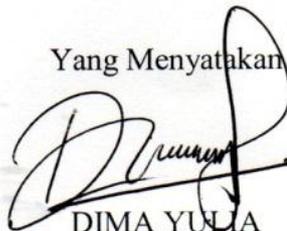
Tahun 2010-2013 MTS Nurul Hikma Tinjowan

Tahun 2013-2016 SMK Citra Abdi Negoro

Tahun 2016-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Perbuat Dengan Sebenar-Benarnya.

Yang Menyatakan



DIMA YULIA  
NPM. 1601270128